

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Musik adalah salah satu media untuk mengungkapkan keindahan melalui bunyi. Musik termasuk seni manusia yang paling tua. Bahkan bisa dikatakan, tidak ada sejarah peradaban manusia yang dilalui tanpa musik. Musik merupakan tempat dimana manusia dapat mencurahkan perasaan hati saat perasaan tersebut tidak dapat diungkapkan dengan perantara kata-kata, atau perbuatan. Musik dapat memberi perubahan dalam diri manusia, bahkan dapat membentuk karakter manusia, sejak manusia masih dalam rahim ibunya. Sejak masih bayi, umumnya manusia sudah dikenalkan dengan musik. Sebagai contoh yang paling sederhana, seorang ibu akan bernyanyi saat akan menidurkan anaknya.

Musik diajarkan agar anak lebih terhibur, diajarkan nyanyian sederhana agar anak dapat belajar mengucapkan kata-kata dengan lebih mudah, juga membuat anak lebih cepat mengenal pengetahuan, contohnya pada lagu Satu Tambah Satu.

Musik melekat pada hampir seluruh aspek kehidupan manusia. Hal tersebut dapat dilihat dari kegiatan-kegiatan manusia dalam kehidupan sehari-hari, dimana sering mendengar musik sebagai pelepas kelelahan dan sebagai hiburan. Seperti pada pendapat Djohan (51:2005) mengatakan “Musik dengan kategori positif menghasilkan peningkatan suasana hati

yang positif, demikian pula musik yang sedih juga menghasilkan peningkatan suasana hati yang sedih”.

Musik sebagai sebuah kategori kesenian merupakan sebuah ranah yang hanya patut dinikmati itupun dengan diskursus estetik. Musik dapat dinikmati saat begitu banyak perubahan dalam diri manusia; senang, sedih, khawatir dan sebagainya. Mungkin manusia tidak menyadari bahwa banyak sekali fenomena yang timbul hanya dari sebuah komposisi musik. Semua berjalan secara alami dalam kehidupan manusia. Keberadaan musik sebagai bagian dari kehidupan manusia bukanlah hal yang baru. Balacking dalam Djohan (27:2005) menyatakan “Setiap masyarakat memiliki apa yang disebut musik”. Dari pendapat tersebut, berarti setiap budaya di dunia ini memiliki musik yang khusus diperdengarkan atau dimainkan. Musik digunakan dalam peristiwa-peristiwa bersejarah dalam hidup anggota masyarakat. Ada musik yang khusus digunakan untuk upacara pernikahan atau kematian, dan ada juga musik yang khusus digunakan untuk mengungkapkan rasa syukur. Musik juga sebagai pendukung utama untuk melengkapi dan menyempurnakan beragam bentuk kesenian dalam berbagai budaya. Pada kelompok masyarakat tertentu, secara tradisional musik berperan sebagai media pelaksanaan ritual tertentu baik yang bersifat religi, adat-istiadat, maupun sebagai hiburan. Dalam penerapannya, musik dapat digunakan sebagai terapi dalam ilmu.

Di Indonesia terutama di Nusa Tenggara Timur musik menjadi bagian terpenting dalam liturgi gereja katolik. Dalam suatu upacara liturgi,

selalu dihadirkan dalam bentuk nyanyian diringi musik dan biasanya dipercayakan kepada kelompok koor dari KUB, kelompok paduan suara, ataupun kelompok biarawan seperti frater-frater, sedangkan untuk iringan musik biasanya di percayakan kepada individu terutama kepada individu yang sudah memiliki keterampilan dalam bermain alat musik.

Dalam perayaan liturgi gereja katolik, alat musik yang sering digunakan untuk mengiringi nyanyian koor adalah alat musik keyboard. Keyboard merupakan alat musik yang tidaklah mudah untuk dipelajari khususnya bagi para pemula. Namun, sudah banyak orang yang dapat memainkan alat musik keyboard dikarenakan, banyak yang memiliki minat pada alat musik keyboard.

Berdasarkan pengamatan terhadap para frater di Biara Karmel San Juan Kupang, peneliti melihat tiga frater yang memiliki minat terhadap alat musik terutama alat musik keyboard. Selama ini mereka telah berlatih untuk mengiring, tetapi penempatan jari saat memainkan akor dalam posisi dasar maupun akor pembalikan pada keyboard belum tepat.

Lagu “Malam Ini” merupakan lagu liturgi yang sangat cocok untuk menerapkan akor pembalikan, sehingga dapat memudahkan objek penelitian untuk belajar menggunakan pola iringan dengan teknik akor pembalikan

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti menanggapi bahwa hal ini penting untuk diteliti dengan memberikan pemahaman yang baik serta

melatih tentang teknik akor pembalikan sebagai salah satu pola iring dalam nyanyian.

Bertolak dari latar belakang diatas, maka penulis merumuskan judul penelitian yaitu : Penerapan teknik penjarian Pada Permainan Keyboard Lagu Malam Ini Nada Dasar C Mayor Menggunakan Metode Imitasi dan Drill Bagi Frater-Frater Biara Karmel San Juan Penfui Kupang

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas penulis merumuskan rumusan masalah yaitu Bagaimana Proses Penerapan Teknik Penjarian lagu Malam Ini Nada Dasar C Mayor dengan menggunakan metode imitasi dan drill bagi Frater-frater Biara Karmel San Juan Penfui Kupang.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan penelitian di atas, tujuan yang ingin dicapai adalah untuk mengetahui Proses penerapan teknik penjarian pada keyboard dengan lagu Malam Ini nada dasar C Mayor menggunakan metode imitasi dan drill bagi frater-frater biara karmel san juan penfui kupang.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Bagi Sasaran Penelitian

Menambah wawasan dan pengetahuan bagi Frater-frater Biara Karmel San Juan Penfui Kupang yang mempunyai minat dan juga bakat musik

terutama tentang alat musik keyboard, dan juga dapat membantu mereka agar bisa menerapkan teknik penjarian.

2. Bagi Penulis

Agar Penulis dapat memperdalam pengetahuan dan pemahaman tentang pembelajaran keyboard terkhususnya tentang teknik penjarian

3. Bagi Frater-frater Biara Karmel San Juan Penfui Kupang

Menambah wawasan dan pengetahuan bagi Frater-frater biara karmel san juan penfui kupang tentang teknik penjarian

4. Bagi Program Studi Pendidikan Musik

Menambah referensi bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Musik tentang penerapan teknik penjarian pada keyboard